

Pengaruh Metode *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD

Afifatul Amalia¹⁾, Erna Zumrotun²⁾.

¹⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
191330000460@unisnu.ac.id

²⁾Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
erna@unisnu.ac.id

ABSTRAK

Menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, mampu mendorong mereka untuk lebih aktif dalam keikutsertaannya ketika aktivitas pengajaran berlangsung. Pemakaian metode oleh guru yang sejalan dengan tahapan belajar siswa, menjadi satu dari sekian banyak cara yang bisa membangkitkan keaktifan mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan riset ini ditujukan guna mengevaluasi pengaruh metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III SD melalui penelitian *eksperimental*. Pada riset ini, subjek kajiannya ialah sampel dari 11 siswa yang berasal dari kelas III SD Negeri Berahan Kulon yang terbagi atas 8 siswa perempuan dan 3 laki-laki. Data data pada riset ini dikumpulkan melalui dokumentasi dan latihan soal matematika siswa dengan materi penjumlahan bersusun. Uji validasi memakai *expert judgment* dan analisis *indeks aiken*'v. Uji prasyarat memakai uji normalitas dengan bantuan SPSS Versi 20. Pengujian hipotesis memakai uji t dua sampel dependen (*paired-samples t-test*) bantuan SPSS Versi 20. Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh hasil adanya ketidaksamaan hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa. Temuan yang ada dibuktikan dengan hasil uji t dua sampel dependen yaitu $sig < 0,005$ atau $0,004 < 0,005$. Sehingga bisa ditarik simpulan, melalui pemakaian metode *hypnoteaching* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dalam pembelajaran matematika siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

Kata : Matematika, *Hypnoteaching*, Hasil Belajar.

The Influence of the Hypnoteaching Methods in Mathematics Learning on the Learning Outcomes of Class III Elementary School Students

ABSTRACT

Placing students at the center of teaching and learning activities can encourage them to participate more actively in teaching activities. Teachers' use of methods appropriate to students' learning stages is one of many ways to elicit their activity in teaching and learning activities. The aim of this research is to demonstrate the influence of the *hypnoteaching* method in mathematics learning on the learning results of third year primary school students through experimental research. In this research, the study subjects were a sample of 11 students from Class III of Berahan Kulon State Primary School, divided into 8 female students and 3 male students. Data is accounted for in documentation and all student hardware by adding the material in layers. You validate the judgment of an expert and analyze his clues. Swimmers were tested using a normality test using SPSS version 20. The results were proven by two-sample t-test results based on $sig < 0.005$ and $0.004 < 0.005$. Therefore, it can be concluded that the use of *hypnoteaching* method has a great influence on the mathematics learning outcomes for Class III students of SD Negeri Berahan Kulon, Wedung District, Demak Regency.

Keywords: Mathematics, *Hypnoteaching*, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Matematika adalah mata pelajaran inti pada kurikulum pendidikan dasar. Mata pelajaran ini tidak hanya mengajarkan konsep dan keterampilan numerik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis. Meskipun penting, matematika sering kali menjadi tantangan bagi siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. Dilapangan menunjukkan bahwa, matematika dipandang sebagai hal yang paling sulit dan menakutkan untuk seluruh siswa, baik yang memiliki kondisi kesulitan belajar ataupun tidak (Rohman, 2021). Oleh karenanya, pelajaran matematika tidak berkesan dan mudah luput dari pikiran mereka. Kondisi ini, seperti yang dikemukakan oleh Permatasari (2021) matematika mudah terlupakan dan kurang bisa diterapkan dalam kehidupan apabila anak mempelajarinya secara terpisah dengan pengalaman yang diperoleh dari kesehariannya. Dampaknya, semangat tidak akan tumbuh dalam diri siswa guna mempelajari matematika.

Pada tingkat sekolah dasar, siswa mulai mempelajari konsep matematika yang lebih kompleks seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Mereka juga mulai mempelajari tentang bentuk geometri, pengukuran, dan data. Ruang

lingkup ini membutuhkan metode pengajaran yang efektif dan menarik untuk membantu siswa memahami dan menikmati matematika. Karso (2018) menekankan bahwa menjadi hal krusial bagi guru guna mengerti secara mendalam mengenai teori-teori belajar saat mengajar matematika, serta memahami karakteristik siswa. Dia juga menyarankan agar guru menggunakan beragam model maupun strategi pengajaran yang sejalan dengan tahapan belajar matematika siswa. Metode pengajaran yang efektif merupakan hal yang teramat esensial pada kegiatan belajar mengajar matematika di sekolah dasar. Mereka menemukan bahwa beberapa persoalan yang acap kali ditemukan pada kegiatan pengajaran matematika yang dilaksanakan pada sekolah dasar dapat diatasi dengan penggunaan metode pengajaran yang tepat, peningkatan motivasi belajar, dan penurunan kecemasan terhadap pembelajaran matematika (Alim, 2023).

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada pembelajaran matematika siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, diketahui bahwa masih rendahnya hasil belajar matematika siswa, di mana hal ini terlihat pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif, tingkat ketekunan siswa yang diperlihatkan dari ketuntasan saat

menyelesaikan tugas masih masuk dalam kategori rendah, hasil terhadap berbagai masalah juga masih rendah yang digambarkan kebiasaan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Metode *hypnoteaching* muncul sebagai solusi potensial untuk tantangan ini. Metode ini menggabungkan teknik hipnosis dalam proses pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Hipnosis sebagai teknik relaksasi dan konsentrasi, dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. menurut Haryadi (2021) metode *hypnoteaching* memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan belajar siswa, salah satunya membuat siswa gemar belajar dan ketagihan dalam belajar yang berdampak pada hasil yang akan diperoleh. Hal tersebut dikarenakan dalam pengaplikasian metode *hypnoteaching* guru melakukan interaksi persuasif dan menyugesti siswa dalam rangka memberikan kenyamanan serta kemudahan pemahaman. Dalam proses *hypnoteaching* ini seorang guru bertindak sebagai penghipnotis, sedangkan siswa berperan sebagai *suyet* atau orang yang di hipnotis. Saat pembelajaran berlangsung, guru tidak perlu menidurkan siswa ketika memberikan sugesti. Guru cukup menggunakan bahasa persuasif sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa

(Goni, 2022).

Satu pendapat juga dengan Pebriana (2018) *hypnoteaching* merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar. *Hypnoteaching* juga disebut unik, sekaligus imajinatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, siswa sudah dikondisikan untuk siap belajar dan menerima materi pelajaran. Untuk mempersiapkan hal tersebut, tentu guru dituntut stabil baik secara psikologis maupun psikis dan pada akhirnya mempunyai kesiapan yang penuh dalam mengajar. Darmawan (2021) juga berpendapat bahwa *hypnoteaching* ialah satu dari sekian banyak model pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran dengan teknik hipnotis yang menekankan pada komunikasi bawah siswa yang bisa dilakukan di dalam atau diluar kelas. Pada tahapan ini pendidik harus bisa memberikan kata-kata positif supaya siswa bisa mempertahankan semangatnya.

Penelitian mengenai penerapan metode *hypnoteaching* di sekolah dasar sebelumnya telah dilaksanakan oleh Amalia, dkk (2022) dengan hasil penelitian penerapan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan pengaruh terhadap motivasi belajar matematika siswa. Kemudian penelitian lainnya Astuti & Wahid (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pemakaian metode *hypnoteaching* dan melakukan

perencanaan sebelum belajar, guru melakukan implementasi di mana siswa berada pada alam bawah sadarnya, sehingga pada peserta didik benar-benar memiliki keadaan yang fit, tak mengantuk maupun melamun dan tentunya berkonsentrasi penuh sebelum pembelajaran dimulai sehingga menjadikan pembelajaran aktif, nyaman, menyenangkan. Dalam hal ini komunikasi guru dan siswa berjalan dengan baik sehingga menghasilkan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan suasana yang lebih hidup dan menghasilkan tingkat kecerdasan siswa yang lebih baik. namun, belum banyak ditemukan penelitian dampak metode *hypnoteaching* pada hasil belajar matematika siswa sekolah dasar dengan data yang lebih kuat. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas III SD melalui penelitian *eksperimental*. Dalam penelitian *eksperimental*, peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel dan mengamati efek dari manipulasi tersebut dengan variabel lain.

Melalui penelitian ini, kita akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas metode *hypnoteaching* dalam konteks pembelajaran matematika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi praktik pengajaran

matematika di sekolah dasar dan membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut tentang metode *hypnoteaching* dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *eksperiment* dengan menggunakan metode desain penelitian *one group pretest-posttest design*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Berahan Kulon, Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Waktu pelaksanaan penelitian ini di bulan September sampai November tepatnya pada semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu sampel dari 11 siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon yang terdiri dari 8 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan data yang paling sederhana dan mudah dilakukan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data riset ini ialah *Preetest* dan *Posttest*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, soal matematika penjumlahan bersusun dan dokumentasi. Pengerjaan soal terhadap siswa dilakukan sebanyak dua kali, yakni soal *preetest* yang ditujukan guna mengetahui sampai mana pengetahuan awal siswa dan *posttest* guna melihat hasil belajar siswa pasca melakukan tindakan, serta 2 kali pertemuan soal matematika penjumlahan bersusun dengan tujuan untuk mengetahui nilai kemampuan siswa. Pelaksanaan kegiatan riset ini di SD Negeri Berahan Kulon, peneliti abadikan melalui dokumentasi. Di mana hal ini dilaksanakan guna menjadi bukti yang memberikan penegasan terkait pelaksanaan riset oleh peneliti memakai metode *hypnoteaching* yang nantinya dipaparkan secara mendetail dalam bagian “hasil penelitian” yang dikuatkan memakai foto di tiap-tiap pelaksanaan tindakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada kajian memakai uji prasyarat (uji normalitas) dan uji t dua sampel dependen (*paired-samples t-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Setelah pelaksanaan riset, didapatkan hasil yang tersusun atas pertanyaan *pretest* dan *posttest* latihan soal sesudah dan sebelum penerapan metode *hypnoteaching* kelas III SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dengan analisis data *preetest* dan *posttest* dilakukan hasil belajar siswa yang telah direkap peneliti.



Gambar 1. Penerapan Metode Hypnoteaching

Setelah dilakukan implementasi, dilakukan pemantauan tahapan pada kegiatan belajar mengajar yang tengah terselenggara dan hasil penyelesaian *preetest* dan *posttest* yang telah diselesaikan. Bersumber perolehan akhir dari *preetest* dan *posttest* berupa perbandingan nilai sebelum dan sesudah menggunakan metode *hypnoteaching*.

1. Data Hasil *Preetest* dan *Posstest*

Mengacu dari hasil *preetest* dan *posttest* soal latihan belajar siswa yang telah diolah, terlihat adanya perbedaan

hasil belajar *prattreatment* dan pasca *treatment* memakai metode *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika

Berdasarkan analisis deskripsi hasil belajar siswa menggunakan bantuan SPSS Versi 20 sebelum dan sesudah menerapkan metode *Hypnoteaching* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Deskripsi Data

Descriptive Statistics						
Hasil Belajar Siswa	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	11	30	100	780	70,91	24,168
Sesudah	11	90	100	1040	94,55	5,222
Valid N (listwise)	11					

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa sebelum penerapan metode *hypnoteaching*, hasil dari *pretest* siswa terendah senilai 30, tertinggi 100, dan skor rata-ratanya sebesar 70,91. Kemudian pada hasil *posttest* menunjukkan nilai terendah

yaitu 90 dan tertinggi 100 dengan skor rata-rata 94,55. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini menggunakan uji *komogrow smirnov* dengan bantuan program SPSS Versi 20, di mana hasil dari perhitungannya ialah:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Test of Normality						
Hasil Belajar Siswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Siswa	,333	5	,036	,829	5	,104
Posttest Siswa	,292	6	,188	,837	6	,157

Berdasarkan pengolahan data hasil *pretest* dan *posttest* siswa tersebut diketahui nilai *sig pretest* hasil belajar siswa adalah $0,036 > 0,05$ dan nilai *sig posttest* adalah $0,188 > 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi dapat digunakan untuk analisa lebih lanjut.

b. Uji T Dua Sampel Dependen (*Paired-Sample T-Test*)

Berdasarkan perhitungan data nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan data yang ada sudah memenuhi sejumlah syarat yang dibutuhkan agar bisa dilakukan analisis lanjutan. Guna melihat ada tidaknya ketidaksamaan yang signifikan terkait perolehan dari pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* oleh siswa sebagai hasil belajar matematika, dilaksanakanlah uji T dua sampel dependen (*Paired-Samples t-test*) yang memuat hipotesis yakni:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan metode *hypnoteaching* pada siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

H_a : terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika sebelum dan sesudah menggunakan metode *hypnoteaching* pada siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten

Demak.

Hipotesis di uji berdasar pada ketetapan, bila $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil dari uji t dua sampel dependen (*paired-samples t-test*) bisa diamati dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Dua Sampel Dependen

Paired Samples Test									
Hasil Belajar Siswa		Paired Differences					T	d f	Sig . (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired 1	Sebelum – Sesudah	-23,636	21,224	6,399	-37,895	-9,378	-3,694	10	,004

PEMBAHASAN

Berlandas dari temuan yang diperoleh dari riset yang telah diselenggarakan di SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak memperlihatkan adanya ketidaksamaan hasil belajar matematika sesudah memakai metode *hypnoteaching* dalam proses kegiatan belajar mengajar. Temuan tersebut tampak dalam perhitungan menggunakan uji t dua sampel (*paired samples t test*) dimana nilai $sig 0,004 < 0,005$, sehingga bisa ditetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima,

bisa dikonklusikan adanya perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah pemakaian metode *hypnoteaching* pada siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon, Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan penerapan metode *hypnoteaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, penerapan metode *hypnoteaching* guru berusaha menarik ketertarikan siswa dengan menggunakan bahasa sadar dan bawah sadar siswa saat menyampaikan materi yang dapat menimbulkan ketertarikan tersendiri pada diri siswa sehingga materi yang disampaikan dapat diserap oleh otak secara maksimal (Suryanti, 2018). Ketertarikan siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan waktu mengerjakan tugas, semangat, dan konsentrasi dalam belajar matematika. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, salah satunya faktor dari luar (*eksternal*) yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar di kelas adalah guru tampil saat mengajar. Khususnya dalam menyelenggarakan pembelajaran seorang guru harus memiliki kompetensi untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran secara optimal Febriana (2021) menyatakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain: (1) kompetensi pedagogik yang berpengaruh terhadap pengelolaan pembelajaran; (2) kompetensi

profesional yang berkaitan dengan penguasaan materi yang diajarkan; (3) kompetensi sosial yang berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam melakukan komunikasi dan interaksi yang baik dengan siswa. Pada aktivitas pengajaran pendidik hendaknya dapat mengamplifikasi ketiga kompetensi tersebut guna mendidik siswa dengan mengetahui karakter masing-masing siswa dan membangun kemistri yang baik.

Salah satu penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa yaitu untuk menumbuhkan hasil dalam belajar, metode pembelajaran adalah bagian dan strategi instruksional yang berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan (Nuraiha, 2020). Banyak metode pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam menyajikan pembelajaran kepada siswa-siswa, diantaranya seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penampilan, bermain peran, simulasi, studi kasus, pemecah masalah, proyek, praktikum, dan lain-lain. Masing-masing dari metode tersebut memiliki arti kata yang mana kita tidak boleh monoton dalam suatu metode. Dalam pembelajaran, berbagai metode yang ditemukan para ahli haruslah dipilih guru dengan cermat sebelum menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar guna mewujudkan tujuan pembelajaran. Fakta dilapangan menunjukkan

bahwa siswa saat kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, siswa memiliki semangat yang tinggi, hal tersebut sesuai kompetensi pedagogis guru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran (Febriana, 2019). Proses belajar dan hasil maksimal akan berjalan dengan lancar bila disertai dengan semangat. Siswa yang mempunyai semangat pada saat pembelajaran berarti telah menetapkan tujuan yang berguna sehingga akan cenderung untuk menyukainya. Siswa yang kurang minat terhadap pembelajaran atau pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi di bawah kemampuannya pada semua mata pelajaran. Minat memiliki peran langsung yang sangat penting, terutama pada pelajaran matematika. Minat akan membuat siswa merasa lebih ringan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, dapat berkonsentrasi dan pelajaran matematika yang sukar mungkin menjadi mudah baginya (Sholehah, 2018). Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan kepercayaan diri siswa untuk mengembangkan kemampuannya, metode *hypnoteaching* yaitu metode pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif pilihan metode dalam menyelenggarakan pembelajaran, hal ini dikarenakan metode *hypnoteaching* memperhatikan keadaan psikis siswa dengan memberikan apresiasi disetiap

pencapaiannya. Wachid dan Haryono (2021) berpandangan bahwa metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran itu dengan memposisikan siswa untuk mudah menerima sugesti positif dalam pembelajaran, sugesti pembelajaran yang dimaksud agar siswa dapat menyadari bahwa diri mereka terdapat kemampuan luar biasa yang harus dioptimalkan, dengan pemberian sugesti dalam metode *hypnoteaching* agar siswa dapat belajar dengan kondisi kelas yang nyaman dan tanpa tekanan sehingga hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan.

Setelah menerapkan metode *hypnoteaching* dalam penelitian ini, hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon mengalami peningkatan, berdasarkan hasil analisa peneliti disetiap pertemuan selama 5 kali secara umum siswa memenuhi indikator dari hasil belajar dari acua latihan soal pretest dan posttest untuk di kerjakan oleh siswa. Menurut Wiguna (2020) menyatakan metode *hypnoteaching* dapat menjadikan suasana kelas yang pasif menjadi aktif yang dapat menyebabkan siswa menjadi betah dalam mengikuti jalannya pembelajaran, hal tersebut sama sejalan dengan pendapat dari Lena (2020) minat ialah kondisi aktif yang terjadi dalam diri individu untuk melaksanakan suatu hal yang sejalan dengan keinginannya. Peningkatan hasil belajar tersebut tercipta dari proses

pembelajaran dengan mengaplikasikan metode *hypnoteaching*, melalui hal itu, siswa menjadi mudah menangkap materi yang diberikan, dapat memperlihatkan ide-ide kreatifnya dan juga dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian hasil belajar matematika terendah pada indikator belajar mandiri dengan nilai 30%. Hal tersebut sama seperti pendapat Akmaliah & Asyah (2021) di mana mereka mengemukakan bahwa penggunaan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran hampir seluruh siswa kondusif dan tidak ada siswa yang berbicara sendiri atau mengobrol dan bermain dengan temannya kecuali disaat kegiatan belajar mengajar untuk berdiskusi.

Berdasarkan hasil dari peneliti lakukan menjelaskan bahwa terdapat perbedaan Hasil belajar matematika setelah menggunakan metode *hypnoteaching* pada kegiatan belajar mengajar. Pernyataan tersebut diperkuat temuan dari hasil uji beda, di mana nilai $\text{sig } 0,004 < 0,005$. Temuan tersebut ini sejalan dengan penelitian Qomario (2018) yang memuat temuan data hasil riset menunjukkan skor komunikasi matematis dari kelompok siswa yang berpartisipasi pada kegiatan belajar mengajar memakai metode *hypnoteaching* lebih tinggi dibanding kelompok dengan metode pembelajaran konvensional. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil perhitungan di mana $F_{\text{hitung}} =$

19,195 dan nilai $F_{\text{tabel}} = 3,105$, karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin, (2019) dengan hasil yang diperoleh nilai sig (2-tailed) peserta didik sebesar $0,000 < 0,005$, yang membuktikan adanya ketidaksamaan hasil belajar peserta didik yang signifikan dari kelas control dan experiment yang menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching*. Hasil itu dibuktikan dengan analisis hasil deskriptif yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik. Rerata hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching* sebesar 80,37 lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar tanpa menggunakan metode *hypnoteaching* sebesar 48,31. Sehingga bisa ditarik simpulan bahwa, hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan menggunakan metode pembelajaran *hypnoteaching*. Penelitian yang dilakukan oleh Diantari, (2014) juga yang menyatakan bahwa data hasil riset memperlihatkan rerata skor matematika yang lebih tinggi didapatkan oleh kelompok siswa yang mengikuti kegiatan pengajaran memakai model *problem based learning* berbasis metode *hypnoteaching* dibandingkan kelompok siswa yang diajar memakai metode pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh $t_{\text{hitung}} 2,25 > t_{\text{tabel}} - 2,000$ dengan $dk = 71$ dan taraf signifikan 5%. Dengan

nilai rata-rata kelas *eksperiment* yang diajarkan melalui model pembelajaran *problem based learning* berbasis *hypnoteaching* lebih dari kelas kontrol yang diajarkan melalui pembelajaran konvensional yaitu: $80,3 > 77,23$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbasis *hypnoteaching* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus Kuta Utara Tahun Pelajaran 2013/2014.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berlandaskan temuan yang didapatkan peneliti melalui kegiatan riset dan pengolahan serta analisis data, menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar siswa pra pemakaian dan pasca pemakaian metode *hypnoteaching*. Kondisi tersebut diperlihatkan dari hasil t dua sampel dependen (*paired-sample t-test*) yakni $\text{sig } 0,004 < 0,005$ maka bisa ditetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga bisa dikimpulkan adanya pengaruh dari pemakaian metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Berahan Kulon Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

B. Saran

Mengacu dari paparan data pada

pembahasan di atas, sejumlah saran yang peneliti berikan adalah:

1. Guru bisa mempertimbangkan pemakaian metode *hypnoteaching* pada kegiatan belajar mengajar matematika sebagai sarana alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sebaiknya siswa tidak perlu ragu dan takut dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya untuk menyelesaikan masalah matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaliyah, S. & Arsyah, N (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Hypnoteaching Pada Siswa Kelas V. *EDUTARY (Education Of Elementari School)*, 1(2), 30-40. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JED/article/view/2761/1601>
- Alim, R. W. (2023). Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar . *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 271-277. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i3.187>
- Amalia, N., Ernawati, D., & M. S. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(7), 2148-2155.

- <https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/685>
- Astuti, R. J., & Wahid A. (2020). Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Otak Peserta Didik: Analisis Deskriptif Pada Peserta Didik Kelas IV MIN Pada Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 27 Cibinong. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, 67-97. <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/reslaj/article/view/136>
- Darmawan, I. Tolla, B., & Supriyati, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Beberapa Hasil Pembelajaran Melalui Meta-Analisis. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 1-5. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/download/18704/10301>
- Diantari, P. I. W. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kuta Utara. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan PGSD*, 2(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3103>
- Febriana, R. (2019). *Kompetensi Guru*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Goni, A. M. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 173-180. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/2883>
- Haryadi, R. &. (2021). Metode Hypnoteaching Terhadap Pembelajaran Fisika. *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar*, 50-61. <https://alpen.web.id/index.php/alpen/article/view/70>
- Haryono, P., A. W. (2021). Efektivitas Metode Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MIM 2 Babakan. *Jurna Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2656-6753. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Karso, H. (2018). *Pembelajaran Matematika Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka . <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PDGK4203-M1.pdf>
- Lena, I. M., dkk (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7(1), 2148-2155. <https://ejaornal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5585>

- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur. *Jurnal Literasiologi*, 40-50. <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/view/132/151>
- Pebriana, P. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas III SDN 030 Bagan Jaya. *Jurnal Basicedu*, 3-7. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/133>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Ilmiah Pedagogy*, 14(2). <https://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>
- Qomario. (2018). Pengaruh Hypnoteaching Dalam Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 46-55. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Rohman, S. &. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Di SMA Negeri 14 Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 165-166.
- Sholehah, S. H., dkk (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 237-244. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/16494>
- Suryanti, T. A. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 183-194. <https://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/histogram/article/view/206>
- Syaifuddin, M. dkk. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Pembelajaran Metode Hypnoteaching. *Psikoislamika: Jurna Psikologi dan Psikologi Islam*, 16 (2), 1829-5703. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/psiko/article/view/8236>
- Wiguna, I. B. (2020). Efektifitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran* 4(2), 66. <https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/v>



JURNAL EQUATION

Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika

Volume 7 Nomor 1, Maret 2024, ISSN 2599-3291 (Cetak), ISSN 2614-3933 (Online)

iew/13006